

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP MINAT  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS VIII DI SMP  
NEGERI 29 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*

Oleh :

**SARAH DINDA**

**NPM : 1402060025**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

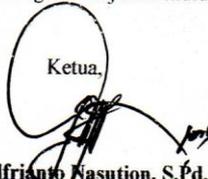


Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 24 Maret 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Sarah Dinda  
NPM : 1402060025  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PKN Kelas VIII Di SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Ditetapkan : ( **A** ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

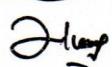
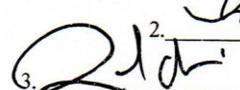
Ketua,  
  
**Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**



Sekretaris,  
  
**Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.**

ANGGOTA PENGUJI:

1. Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd., M.H
2. Hotma Siregar, SH., M.H
3. Dr. Zulkifli Amin, M.Si

1.   
2.   
3. 

## ABSTRAK

**Sarah Dinda. NPM. 1402060025. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMP Negeri 29 Medan Semester Genap Tahun Pembelajaran 2017/2018 yang terletak di Letda sujono/ Benteng Hulu Medan. Yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Medan yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah 107 orang siswa, Teknik pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu kelas yang menjadi sample yang diteliti adalah kelas VIII-I samapai dengan kelas VIII-III sebanyak 36 orang siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup. Yang mana angket ini melakukan pengamatan di SMP Negeri 29 Medan serta angket Kompetensi *pedagogik* guru terhadap minat belajar siswa . Dari hasil penelitian ini dapat dilihat peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan pengaruh kompetensi pedagogik guru dengan penelitian yang dilakukan, maka ditemukan bahwa kompetensi pedagogik guru sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn. ini terbukti dengan nilai koefisiensi korelasi  $r_{hitung} = 0,606$ . Dari tabel r product moment untuk  $n =$  diperoleh  $r_{tabel} 0,329$ . Jadi, karena  $r_{xy} (0,606) > r_{tabel} (0,329)$  maka korelasi **Kuat**. Dari hasil perhitunggan hipotesis diperoleh  $t_{hitung} 7,990$  sebesar taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n - 2 = 36 - 2 = 34$ , maka peroleh harga  $t_{tabel} 2,032$ . Diperoleh  $t_{hitung} 7,990 > t_{tabel} 2,032$  ini berarti  $H_a$  diterima artinya adanya pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kompetensi *pedagogik* guru terhadap minat belajar siswa. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi *pedagogik* terhadap minat belajar Siswa pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

**Kata kunci: Kompetensi Pedagogik Guru, Minat Belajar Siswa**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu”alaikum Wr.Wb*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SWT. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan judul **“PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJAR PPKN DI SMP NEGERI 29 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018.**” Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh darisempurna dan masih terdapat kekurangan-kekurangan akibat keterbatasan ilmu dan waktu yang penulis miliki untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima masukan berupa kritik dan saran-saran yang bersifat konstruksi bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada masa yang akan datang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis juga banyak menerima bantuan dan motivasi, pengarahan serta bimbingan dari berbagai pihak, baik moral maupun materil, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan penulis mengucapkan terima kasih kepada ibunda tercinta **fatimah**

**Anum** dan kepada ayahanda tercinta **Ali Azuardi**. Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepadamu yang tak pernah letih mengasuh, membesarkan dan memotivasi serta kasih dan sayangmu yang tetap selalu bersinar bahkan gelap sekalipun ia semakin menyala dan do'a kalian yang selalu menyertai saya sampai saat ini. Saya berharap semoga Allah SWT akan membalas segala pengorbananmu dan Syurga Firdaus-Nya. Terima kasih juga kepada Abang tersayang saya yaitu **Maulana Syahputra S.Pd** dan adik saya **Raudhtul Jannah** yang telah memberikandukungan dan do'a kepada penulis sehingga terselesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Lahmuddin SH, M.Hum**, selaku ketua jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Hotma Siregar SH, M.H**, selaku sekretaris jurusan Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bapak **Dr. Zulkifli Amin, M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak menyediakan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan bimbingan kepada penulis.

5. Buat seluruh staf pengajar dan pegawai pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Terima kasih kepada Ibu. **Latipah Hanim, S.Pd** selaku pamong yang selalu mengajarkan saya agar menjadi guru yang profesional dan kepada seluruh dewan guru di SMP Negeri 29 Medan yang telah membrikan izin untuk melaksanakan penelitian disekolah tersebut.
7. Kepada angkatan 2014' FKIP PPKN A Sore terkhususnya Ismaniar Handayani Siregar, Yudhi Pratama, Yus Diana Sari Tanjung, Nurhasah ,Mahmani, Ahmad fauzi, Nuraini Ramadhani Said Damanik kepada kakak Ema Melati S.Pd, dan Teman PPL saya Sakti Oktavila, yang telah mengajarkan saya arti sebuah kesabaran, kebersamaan, persahabatan dan selalu memberikan semangat motivasi dan do'a kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini maupun perkuliahan.

penulis mrngucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah memberikan dorongan terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Apabila penulisan ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan penulis harapkan maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi kita semua. Amin ya rabbal'amin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Medan, Maret 2018

Penulis

**Sarah Dinda**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	7
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Pengertian Kompetensi Guru .....	7
2. Pengertian <i>Pedagogik</i> .....	8
3. Pengertian Kompetensi <i>Pedagogik</i> Guru .....	9
4. Indikator Kompetensi <i>Pedagogik</i> .....	17
5. Minat Belajar.....	24

6. Manfaat Minat.....	28
7.Indikator Minat Belajar Siswa .....	29
B.Kerangka Konseptual .....	30
C. Hipotesis.....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A.Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel .....	34
C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional.....	36
D. Instrumen Penelitian.....	37
E.Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A.Deskripsi Hasil Penelitian .....	44
B. Kecenderungan Variabel .....	47
C. Penguji Hipotesis.....	58
D. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian.....	60
E. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	62
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Siswa.....	35
Tabel 3.3 Jumlah Sampel Siswa .....	36
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Variabel X .....	39
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Variabel Y .....	40
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Jawaban Responden Yang Sebenarnya Untuk Angket Variabel X.....	48
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Jawaban Responden Yang Sebenarnya Untuk Angket Variabel Y.....	50
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y.....	53
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Validitas .....	57
Tabel 4.6 Pedoman Untuk Menghitung Interpretasi Koefesien Korelasi.....	58

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar2.1 Kerangka Konseptual .....	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah.....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 1 Lembar Observasi Kompetensi *Pedagogik* Guru ( Variabel X )

Lampiran 2 Lembar Observasi Minat Belajar Siswa ( Variabel Y )

Lampiran 3 Hasil Perhitungan Jawaban Responden Yang sebenarnya

Untuk Lembar Observasi ( Variabel) X Kompetensi

*Pedagogik* Guru

Lampiran 4 Hasil Perhitungan Jawaban Responden Yang sebenarnya

Untuk Lembar Observasi ( Variabel) Y Minat Belajar Siswa

Lampiran 5 Hasil Perhitungan Korelasi A antara Variabel X ( Kompetensi

*Pedagogik* Guru Dan Variabel Y ( Minat Belajar Siswa )

Lampiran 6 Validitas Lembar Observasi

Lampiran 7 Penguji Hipotesis

Lampiran 8 Uji Persamaan Regresi dan Linear

Lampiran 9 Nilai-nilai r Product Moment

Lampiran 10 Tabel Nilai Kritis Distribusi T

Lampiran 11 tabel uji r

Lampiran 12 K1

Lampiran 13 K2

Lampiran 14 K3

Lampiran 15 Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 16 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 17 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Lampiran 18 Surat Keterangan Selesai Seminar Proposal

Lampiran 20 Surat Pernyataan

Lampiran 21 Berita Acara Skripsi

Lampiran 22 Surat Izin Riset

Lampiran 23 Surat Balasan riset

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan berperan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang dilakukan saat ini menentukan generasi di masa depan. Pendidikan merupakan salah satu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk dapat manusia terdidik. Jika pendidikan dikelola dengan baik, maka generasi yang dihasilkan pun baik. Pada hakikatnya pendidikan merupakan kegiatan yang tidak pernah berhenti.

Pendidikan, pembelajaran dan guru adalah tiga hal yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Bila pendidikan dapat dikelola dengan baik, maka penyelenggaraan pendidikan menjadi orang pertama yang mensukseskan acara tersebut. Bila pembelajaran dapat dilaksanakan dengan tepat maka guru adalah orang terdepan yang paling berjasa. Guru merupakan salah satu komponen yang penting karena sebagai ujung tombak dalam pendidikan. Guru berfungsi untuk mendidik mencerdaskan, agar terjadi perubahan tingkah laku sesuai dengan tujuan pendidikan. “UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada tuhan yang esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab”.

Guru adalah salah satu diantara faktor pendidikan yang memiliki peranan yang paling strategis, sebab guru lah yang paling menentukan didalam terjadinya

proses belajar mengajar. Di tangan guru yang cekatan fasilitas dan sarana yang kurang yang memadai dapat diatasi, tetapi sebaliknya di tangan guru yang kurang cakap, sarana, dan fasilitas canggih yang tidak banyak memberi manfaat. Peranan yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas pendidikan adalah dengan memperbaiki kualitas tenaga pendidikya terlebih dahulu.

Dalam proses pembelajaran disekolah, hendaknya siswa memiliki minat dan dorongan yang tinggi terhadap pelajaran yang diikutinya.guru. Dalam meningkatkan minat siswa pada suatu mata pelajaran khususnya pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya guru harus semakin memperhatikan siswa, bahkan memberi motivasi dan membimbing siswa agar lebih berminat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaran.

Namun pada kenyataanya proses pembelajaran guru di sekolah tidak jarang guru memberi catatan, serta memberikan tugas, hafalan-hafalan. Akan tetapi hal ini kurang efektif dalam proses pembelajaran di sekolah. Hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan guru dalam proses pengelolaan pembelajaran peserta didik seperti, pengembangan kurikulum, perancangan pembelajaran, pemanfaatan teknologi pembelajaran. Sehingga siswa tidak berminat untuk belajar, bahkan tidak jarang siswa merasa bosan dan mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung.

Pendidikan Kewarganegaraan juga termasuk salah satu mata pelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan sikap dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Namun pada kenyataannya kurangnya minat belajar siswa dikarenakan guru menyampaikan materi dengan tidak memanfaatkan

teknologi pembelajaran dengan baik sehingga cenderung monoton dan siswa sering merasa gelisah pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas, siswa sering bercerita dengan teman sebangkunya pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan observasi peneliti di SMP Negeri 29 Medan menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas tidak begitu semangat, karena guru menyampaikan materi tidak memanfaatkan teknologi pembelajaran dengan baik menggunakan bahan ajar seadanya yang cenderung monoton dan guru juga tidak menggunakan strategi yang kreatif dan hal ini mengakibatkan siswa kurang aktif dalam belajar dan sering merasa bosan dan mengantuk dikarenakan terlalu banyak mendengar, mencatat, dan bahkan sebelum proses pembelajaran selesai siswa cenderung mencari-cari alasan agar bisa keluar kelas untuk menghilangkan kejenuhan.

Dalam proses pembelajaran perlu adanya perubahan untuk meningkatkan, perhatian, pemahaman, dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan ini peneliti akan mencoba menggunakan Kompetensi guru salah satunya menggunakan Kompetensi Pedagogik guru. Kompetensi Pedagogik guru adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Dimana dengan menggunakan kompetensi pedagogiknya ini akan meningkatkan minat belajar

siswa dalam aktivitas pembelajaran sehingga tidak akan cepat jenuh, membosankan, gelisah dalam proses pembelajaran dan membuat minat belajar siswa menjadi lebih meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik mengadakan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi *Pedagogik Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII di SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.*”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat di identifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Masih kurangnya kemampuan guru pendidikan kewarganegaraan dalam mengelolah kelas.
2. Masih rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.
3. Siswa sering merasa bosan dan mengantuk pada saat pelajaran berlangsung.
4. Siswa cenderung mencari-cari alasan keluar kelas untuk menghilangkan kejenuhan.
5. Guru kurang menguasai bahan pelajaran dan memanfaatkan teknologi.
6. Siswa sering bercerita dengan teman sebangkunya pada saat proses pembelajaran berlangsung.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah sangat diperlukan untuk menghindari kesalahan pemahaman yang diteliti. Oleh Karena itu perlu di batasi ruang lingkup masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kompetensi pedagogik guru dalam hal ini adalah pemahaman peserta didik, pengembangan kurikulum, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis ,pemanfaatan teknologi pembelajaran.
2. Minat belajar siswa kelas VIII Tahun Pembelajaran 2017/2018 dalam mata pelajaran Pkn.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana pengaruh kompetensi *pedagogik* guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas VIII di SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu :

“Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi *pedagogik guru* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII di SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”

## **F. Manfaat Penelitian**

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis baik bagi peneliti maupun bagi pihak lainnya. Adapun manfaat-manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran, keilmuan dan teori yang bermanfaat dalam dunia pendidikan mengenai pengaruh kompetensi *pedagogik* guru terhadap minat belajar siswa

### 2. Secara Praktis

"Memberi masukan kepada pendidik khususnya guru pendidikan kewarganegaraan untuk selalu memiliki keterampilan-keterampilan dalam proses mengajar".

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Pengertian kompetensi Guru**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Kompetensi atau keterampilan hidup dinyatakan dalam bentuk kinerja atau performansi yang dapat diukur. E. Mulyasa (2005: 38) mengartikan kompetensi sebagai penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan.

Kepmendiknas 045/U/2002 menyebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas dibidang pekerjaan tertentu. Sehingga dari berbagai definisi yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kemampuan seseorang berupa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan atau latihan-latihan baik secara kognitif, afektif, dan performance sebagai syarat untuk dianggap mampu dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik secara cerdas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, macam-macam kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga guru adalah kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru (Syaiful Sagala, 2008:30).

## **2. Pengertian Pedagogik**

Sudarwan Danim (2010:47) menjelaskan makna pedagogik sebagai berikut:

Pedagogik berasal dari bahasa Yunani *paidagōgēō*, dimana *païs*, genetif, *paidos* berarti “anak” dan *agō* berarti “memimpin”, sehingga secara harfiah pedagogik berarti “memimpin anak”. Dalam bahasa Yunani Kuno, umumnya kata pedagogik bermakna seorang budak (pembantu rumah tangga) yang mengawasi pengajaran putra tuan atau majikannya.

Kata pedagogik ini diturunkan dari bahasa Latin yang bermakna mengajari anak. Dalam makna modern, istilah pedagogy dalam bahasa Inggris merujuk pada seluruh konteks dan sumber daya operasi pengajaran dan pembelajaran yang secara nyata terlibat di dalamnya. Meski demikian baik aslinya diambil dari bahasa Yunani Kuno maupun dari bahasa Inggris, kata pedagogik mempunyai makna yang kira-kira sama. Disamping itu, dalam bahasa Inggris istilah pedagogy digunakan merujuk kepada teori pengajaran, dimana guru berusaha memahami bahan ajar, mengenali siswa, dan menentukan cara

mengajarnya. Pengenalan teknologi informasi ke sekolah-sekolah yang mengharuskan perubahan-perubahan dalam pedagogik. Sejalan dengan itu, guru mengadopsi metode-metode baru mengajar difasilitasi oleh teknologi baru (Sudarwan Danim, 2010:47).

Menurut Sudarwan Danim (2010:47), konsep paling tradisional dari pedagogik (pedagogy) bermakna suatu studi tentang bagaimana menjadi guru. Lebih khusus lagi, awalnya kata pedagogik bermakna cara seorang guru mengajar atau seni mengajar (*the art of teaching*). Belakangan istilah pedagogik secara umum diberi makna lebih luas, yaitu merujuk pada strategi pembelajaran, dengan titik tekan pada gaya guru dalam mengajar.

### **3. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru**

Kompetensi pedagogik adalah kompetensi atau kemampuan yang harus dimiliki guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi: pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik.

Dalam Undang-Undang Sisdiknas, pasal 28 ayat 3 butir a dikemukakan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Mulyasa mengemukakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Pemahaman terhadap peserta didik

Pemahaman terhadap peserta didik merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru. Sedikitnya terdapat empat hal yang harus dipahami guru dari peserta didiknya, yaitu:

1) Tingkat kecerdasan

Tingkat kecerdasan adalah kemampuan mental dasar yang meliputi kemampuan-kemampuan berikut:

- a) Pemahaman kata, yaitu kemampuan untuk memahami ide-ide yang diekspresikan dengan kata-kata,
- b) Bilangan, yaitu kemampuan untuk menalar dan memanipulasi secara matematis,
- c) Ruang, yaitu kemampuan untuk memvisualisasikan objek-objek dalam bentuk ruang,
- d) Penalaran, yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah,
- e) Kecepatan persepsi, yaitu kemampuan menemukan persamaan-persamaan dan ketidaksamaan-ketidaksamaan diantara objek-objek secara cepat.

Klasifikasi tingkat kecerdasan anak yaitu antara lain sebagai berikut:

- a) IQ antara 0-50 tergolong idiot dan imbecile
- b) IQ antara 50-70 tergolong moron / keterbatasan mental
- c) IQ antara 70-90 tergolong bodoh / anak lambat
- d) IQ antara 90-110 tergolong normal
- e) IQ antara 110-130 tergolong superior
- f) IQ antara 140 keatas tergolong genius

2) Kreativitas

Kreativitas adalah mampu menemukan sesuatu yang baik yang belum ada maupun yang sebenarnya sudah ada. Guru diharapkan menciptakan kondisi yang baik, dan mengembangkan kreativitas peserta didik, antara lain dengan teknik kerja kelompok kecil, penugasan dan mensponsori pelaksanaan proyek, jangan selalu membatasi ruang gerak peserta didik, hargai perbedaan individu peserta didik dengan melonggarkan aturan norma dan kelas, kembangkan rasa percaya diri peserta didik, dan kembangkan metode pembelajaran yang bervariasi dan lain-lain.

3) Kondisi fisik

Kondisi fisik antara lain berkaitan dengan penglihatan, pendengar, kemampuan berbicara, pincang atau lumpuh karena kerusakan otak. Terhadap peserta didik yang memiliki kelainan fisik, diperlukan sikap dan layanan yang berbeda dalam rangka membantu perkembangan pribadi mereka. Misalnya guru harus bersikap lebih sabar, dan telaten, tetapi dilakukan secara wajar sehingga tidak menimbulkan kesan negatif.

#### 4) Pertumbuhan dan perkembangan kognitif

Pertumbuhan dan perkembangan berhubungan dengan perubahan struktur dan fungsi karakteristik manusia. Perubahan – perubahan tersebut terjadi dalam kemajuan yang menetap, dan merupakan suatu proses kematangan. Dan merupakan hasil interaksi antara potensi bawaan dengan lingkungan. Baik peserta didik yang cepat maupun lambat, memiliki kepribadian yang menyenangkan atau menggelisahkan, tinggi ataupun rendah, sebagian besar tergantung pada interaksi antara kecenderungan bawaan dan pengaruh lingkungan.

##### b. Pengembangan kurikulum/silabus

Guru mampu menyusun silabus sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan . Guru mampu memilih, menyusun, dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik:

- 1) Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum,
- 2) Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan,
- 3) Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran,
- 4) Guru memilih materi pembelajaran yang: (1) sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) tepat dan mutakhir, (3) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, (4) dapat dilaksanakan di kelas dan (5) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.

c. Perancangan pembelajaran

Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru, yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran, sedikitnya mencakup tiga kegiatan yaitu:

1) Identifikasi kebutuhan.

Kebutuhan merupakan kesenjangan antara apa yang seharusnya dengan kondisi yang sebenarnya, atau sesuatu yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan. Bertujuan untuk melibatkan dan memotivasi peserta didik agar kegiatan belajar dirasakan sebagai bagian dari kehidupan dan mereka merasa memilikinya, seperti mendorong untuk mengenali, menyatakan, dan merumuskan kebutuhan belajar, sumber-sumber yang tersedia dan hambatan yang mungkin dihadapi dalam kegiatan pembelajaran.

2) Identifikasi kompetensi.

Kompetensi merupakan suatu perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Penilaian dan pencapaian kompetensi perlu dilakukan secara objektif, berdasarkan kinerja peserta didik dengan bukti penguasaan mereka terhadap suatu kompetensi sebagai hasil belajar.

3) Penyusunan program pembelajaran

Penyusunan program pembelajaran akan bermuara pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang mencakup kompetensi dasar, materi standar, metode dan teknik, media dan sumber belajar, waktu belajar dan daya dukung lainnya.

d. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antar sesama subjek pembelajaran, sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikasi.

Umumnya pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal, yaitu:

- 1) Pre tes (tes awal), untuk menjajagi proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, fungsinya antara lain:
  - a) Untuk menyiapkan peserta didik dalam proses belajar, karena dengan pre tes pikiran mereka akan berfokus pada soal-soal yang harus mereka jawab.
  - b) Untuk mengetahui tingkat kemajuan peserta didik, dengan cara membandingkan hasil pre tes dengan post tes.
  - c) Untuk mengetahui kemampuan awal yang telah dimiliki peserta didik mengenai kompetensi dasar yang akan dijadikan topik dalam proses pembelajaran.
  - d) Untuk mengetahui dari mana seharusnya proses pembelajaran dimulai, kompetensi dasar mana yang telah dimiliki, dan tujuan-tujuan mana yang perlu mendapat penekanan.
- 2) Proses, dimaksudkan sebagai kegiatan inti dari pelaksanaan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik. Proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik terlibat secara aktif, baik mental, fisik maupun sosial, maka perlu dikembangkan pengalaman belajar yang kondusif dalam membentuk

manusia yang berkualitas tinggi baik spiritual, mental, sosial, dan moral maupun fisik. Metode dan strategi pembelajaran yang kondusif untuk hal tersebut diantaranya metode inquiry, discovery, problem solving, dan sebagainya.

e. Pemanfaatan teknologi pembelajaran

Penggunaan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran dimaksudkan untuk memudahkan atau mengefektifkan kegiatan pembelajaran, guru dituntut untuk memiliki kemampuan menggunakan dan mempersiapkan materi pembelajaran dalam suatu sistem jaringan komputer yang dapat diakses oleh peserta didik.

f. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan

Guru sebagai tenaga pendidik yang sekaligus memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dinegara ini, terlebih dahulu harus mengetahui dan memahami wawasan dan landasan kependidikan sebagai pengetahuan dasar. Pengetahuan awal tentang wawasan dan landasan kependidikan ini dapat diperoleh ketika guru mengambil pendidikan keguruan di perguruan tinggi.

g. Evaluasi hasil belajar (EHB)

a) Penilaian Kelas

Penilaian kelaas dilakukan untuk mengetahui kemajuan dn hasil belajar peserta didik,mendiagnosa kesulitan belajar,memeberikan upan balik,memperbaiki proses pembelajaran dan pembentukan

kompetensi peserta didik serta menentukan kenaikan kelas. Penilaian kelas dilakukan dengan ulangan harian dan ujian akhir.

b) Tes kemampuan dasar

Tes kemampuan dasar dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca, menulis dan berhitung yang diperlukan dalam rangka memperbaiki program pembelajaran (*program remedial*)

c) Penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi

ada setiap akhir semester dan tahun pelajaran diselenggarakan kegiatan penilaian guna mendapatkan gambaran secara utuh dan menyeluruh mengenai ketuntasan belajar peserta didik dalam satuan waktu tertentu dan juga untuk keperluan sertifikasi, kinerja dan hasil belajar yang dicantumkan dalam Surat Tanda Tamat Belajar (STTB).

d) *Benchmarking*

*Benchmarking* merupakan suatu standar untuk mengukur kinerja yang sedang berjalan, proses, dan hasil untuk mencapai suatu keunggulan yang memuaskan. Untuk dapat memperoleh data dan informasi tentang pencapaian

*benchmarking* dapat diadakan penilaian secara nasional yang dilakukan pada akhir satuan pendidikan.

e) Penilaian Program

Penilaian program dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional dan Dinas Pendidikan secara kontinyu dan berkesinambungan. Penilaian program dilakukan untuk mengetahui kesesuaian kurikulum

dengan dasar, fungsi dan tujuan pendidikan nasional, serta kesesuaiannya dengan tuntutan perkembangan masyarakat, dan kemajuan zaman.

- h. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang telah demikian pesat, guru tidak lagi hanya bertindak sebagai penyaji informasi tetapi juga harus mampu bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan mengolah sendiri informasi. Dengan demikian keahlian guru harus terus dikembangkan dan tidak hanya terbatas pada penguasaan prinsip mengajar. Guru yang baik adalah guru yang selalu bersikap obyektif, terbuka untuk menerima kritik terhadap kelemahan-kelemahan yang ada pada dirinya, misalnya dalam hal caranya mengajar, serta terus mengembangkan pengetahuannya terkait dengan profesinya sebagai pendidik. Hal ini diperlukan dalam upaya perbaikan mutu pendidikan demi kepentingan peserta didik sehingga benar-benar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

#### **4. Indikator Kompetensi Pedagogik**

Seorang guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian dalam bidang keguruan atau dengan kata lain ia telah terdidik dan terlatih dengan baik. Terdidik dan terlatih bukan hanya memperoleh pendidikan formal saja akan tetapi juga harus menguasai berbagai strategi atau teknik di alam

kegiatan belajar mengajar serta menguasai landasan-landasan kependidikan seperti yang tercantum dalam kompetensi guru. Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu: kompetensi profesional, kepribadian, pedagogik, dan sosial. Dari keempat kompetensi guru di atas, kompetensi yang akan disajikan pada penelitian ini hanya kompetensi pedagogik karena kompetensi ini terkait dengan penerapan keterampilan dasar mengajar yang diajarkan pada mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I). Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang pendidik dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi:

a. Pemahaman terhadap peserta didik

Pemahaman terhadap peserta didik merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru. Sedikitnya terdapat empat hal yang harus dipahami guru dari peserta didiknya, yaitu:

1) Tingkat kecerdasan

Tingkat kecerdasan adalah kemampuan mental dasar yang meliputi kemampuan-kemampuan berikut:

- a) Pemahaman kata, yaitu kemampuan untuk memahami ide-ide yang diekspresikan dengan kata-kata,
- b) Bilangan, yaitu kemampuan untuk menalar dan memanipulasi secara matematis,
- c) Ruang, yaitu kemampuan untuk memvisualisasikan objek-objek dalam bentuk ruang,
- d) Penalaran, yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah,

- e) Kecepatan persepsi, yaitu kemampuan menemukan persamaan-persamaan dan ketidaksamaan-ketidaksamaan diantara objek-objek secara cepat.

Klasifikasi tingkat kecerdasan anak yaitu antara lain sebagai berikut:

- a) IQ antara 0-50 tergolong idiot dan imbecile
- b) IQ antara 50-70 tergolong moron / keterbatasan mental
- c) IQ antara 70-90 tergolong bodoh / anak lambat
- d) IQ antara 90-110 tergolong normal
- e) IQ antara 110-130 tergolong superior
- f) IQ antara 140 keatas tergolong genius

## 2) Kreativitas

Kreativitas adalah mampu menemukan sesuatu yang baik yang belum ada maupun yang sebenarnya sudah ada. Guru diharapkan menciptakan kondisi yang baik, dan mengembangkan kreativitas peserta didik, antara lain dengan teknik kerja kelompok kecil, penugasan dan mensponsori pelaksanaan proyek, jangan selalu membatasi ruang gerak peserta didik, hargai perbedaan individu peserta didik dengan melonggarkan aturan norma dan kelas, kembangkan rasa percaya diri peserta didik, dan kembangkan metode pembelajaran yang bervariasi dan lain-lain.

### 3) Kondisi fisik

Kondisi fisik antara lain berkaitan dengan penglihatan, pendengar, kemampuan berbicara, pincang atau lumpuh karena kerusakan otak. Terhadap peserta didik yang memiliki kelainan fisik, diperlukan sikap dan layanan yang berbeda dalam rangka membantu perkembangan pribadi mereka. Misalnya guru harus bersikap lebih sabar, dan telaten, tetapi dilakukan secara wajar sehingga tidak menimbulkan kesan negatif.

### 4) Pertumbuhan dan perkembangan kognitif

Pertumbuhan dan perkembangan berhubungan dengan perubahan struktur dan fungsi karakteristik manusia. Perubahan – perubahan tersebut terjadi dalam kemajuan yang menetap, dan merupakan suatu proses kematangan. Dan merupakan hasil interaksi antara potensi bawaan dengan lingkungan. Baik peserta didik yang cepat maupun lambat, memiliki kepribadian yang menyenangkan atau menggelisahkan, tinggi ataupun rendah, sebagian besar tergantung pada interaksi antara kecenderungan bawaan dan pengaruh lingkungan.

#### b. Pengembangan kurikulum/silabus

Guru mampu menyusun silabus sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan . Guru mampu memilih, menyusun, dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik:

- 1) Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum,

- 2) Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan,
- 3) Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran,
- 4) Guru memilih materi pembelajaran yang: (a) sesuai dengan tujuan pembelajaran, (b) tepat dan mutakhir, (c) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, (d) dapat dilaksanakan di kelas dan (e) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.

c. Perancangan pembelajaran

Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru, yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran, sedikitnya mencakup tiga kegiatan yaitu:

1) Identifikasi kebutuhan.

Kebutuhan merupakan kesenjangan antara apa yang seharusnya dengan kondisi yang sebenarnya, atau sesuatu yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan. Bertujuan untuk melibatkan dan memotivasi peserta didik agar kegiatan belajar dirasakan sebagai bagian dari kehidupan dan mereka merasa memilikinya, seperti mendorong untuk mengenali, menyatakan, dan merumuskan kebutuhan belajar, sumber-sumber yang tersedia dan hambatan yang mungkin dihadapi dalam kegiatan pembelajaran.

2) Identifikasi kompetensi.

Kompetensi merupakan suatu perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Penilaian dan pencapaian kompetensi perlu dilakukan secara objektif, berdasarkan kinerja peserta didik dengan bukti penguasaan mereka terhadap suatu kompetensi sebagai hasil belajar.

### 3) Penyusunan program pembelajaran

Penyusunan program pembelajaran akan bermuara pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang mencakup kompetensi dasar, materi standar, metode dan teknik, media dan sumber belajar, waktu belajar dan daya dukung lainnya.

#### d. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antar sesama subjek pembelajaran, sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikasi.

Umumnya pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal, yaitu:

- 1) Pre tes (tes awal), untuk menjajagi proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, fungsinya antara lain:
  - a) Untuk menyiapkan peserta didik dalam proses belajar, karena dengan pre tes pikiran mereka akan berfokus pada soal-soal yang harus mereka jawab.
  - b) Untuk mengetahui tingkat kemajuan peserta didik, dengan cara membandingkan hasil pre tes dengan post tes.

- c) Untuk mengetahui kemampuan awal yang telah dimiliki peserta didik mengenai kompetensi dasar yang akan dijadikan topik dalam proses pembelajaran.
- d) Untuk mengetahui dari mana seharusnya proses pembelajaran dimulai, kompetensi dasar mana yang telah dimiliki, dan tujuan-tujuan mana yang perlu mendapat penekanan.

Proses, dimaksudkan sebagai kegiatan inti dari pelaksanaan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik. Proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik terlibat secara aktif, baik mental, fisik maupun sosial, maka perlu dikembangkan pengalaman belajar yang kondusif dalam membentuk manusia yang berkualitas tinggi baik spiritual, mental, sosial, dan moral maupun fisik. Metode dan strategi pembelajaran yang kondusif untuk hal tersebut diantaranya metode inquiry, discovery, problem solving, dan sebagainya

e. Pemnfaatan teknologi pembelajaran

Penggunaan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran dimaksudkan untuk memudahkan atau mengefektifkan kegiatan pembelajaran, guru dituntut untuk memiliki kemampuan menggunakan dan mempersiapkan materi pembelajaran dalam suatu sistem jaringan komputer yang dapat diakses oleh peserta didik.

## 5. Minat Belajar

Minat adalah perasaan ingin tahu pada suatu yang ada dalam dirinya dan di luar dirinya, mempelajari sesuatu yang ingin ia ketahui, mengagumi sesuatu yang belum ia miliki. Jadi minat merupakan pengarah perasaan dan menafsirkan untuk sesuatu hal.

Menurut Hardjana (dalam Makmun Khahairani, 2013 : 142), minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul kerna kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan oleh keinginan hal tertentu.

Menurut Lockmono (dalam Makmun Khahairani, 2013: 142), berpendapat bahwa “Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan untuk dapat tertarik dan terdorong untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang, atau kegiatan dalam bidang tertentu”.

Dan Djali (dalam Istarani, 2015: 44) mengatakan bahwa “minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimaniprestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas.

Menurut Drs. Slameto (2016 : 180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya. Siswa yang memiliki minatterhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Minat sangat berpengaruh besar terhadap aktivitas belajar siswa. Siswa yang berminat terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan akan mempelajari dengan sungguh-sungguh seperti rajin belajar, dan merasa senang dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, bahkan dapat menemukan kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal latihan. Proses belajar mengajar akan berjalan bila disertai dengan minat. Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan minat belajar siswa agar pelajaran yang diberikan mudah di mengerti oleh siswa.

Kondisi kejiwaan sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Itu berarti dalam minat sebagai suatu aspek penjiwaan melahirkan daya tarik tersendiri untuk memperhatikan suatu objek tertentu. Minat merupakan salah satu faktor pokok untuk menarik sukses dalam studi

Menurut Gie (dalam Makmun Khahairani, 2013 : 143) arti penting minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan studi adalah :

1. Minat melahirkan perhatian yang serta merta.
2. Minat memudahkan terciptanya konsentrasi.
3. Minat mencegah gangguan dari luar.
4. Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan.
5. Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri.

Minat melahirkan perhatian spontan yang memungkinkan terciptanya konsentrasi untuk waktu yang lama dengan demikian, minat merupakan landasan bagi konsentrasi Minat dan perhatian dalam belajar mempunyai hubungan yang

erat sekali. Seseorang yang menaruh minat pada pelajaran tertentu, biasanya cenderung untuk memperhatikan mata pelajaran tertentu, sebaliknya bila seseorang menaruh perhatian secara terus-menerus baik sadar maupun tidak pada objek tertentu, biasanya dapat membangkitkan minat pada objek tersebut.

Mengembangkan minat terhadap pelajaran pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini menunjukkan para siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu. Mempengaruhi dirinya, melayani tujuan – tujuannya, memuaskan kebutuhan – kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggap penting dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajar akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar siswa akan berminat dan termotivasi.

Menurut Sudarnono (dalam Makmun Khahairani, 2013: 146) ada beberapa langkah untuk menimbulkan minat belajar yaitu:

1. Mengarahkan perhatian pada tujuan yang hendak dicapai.
2. Mengenai unsur-unsur permainan dalam aktivitas belajar.
3. Merencanakan aktivitas belajar dan mengikuti rencana itu.
4. Pastikan tujuan belajar saat itu misalnya: menyelesaikan PR atau laporan.
5. Dapatkan kepuasan setelah menyelesaikan jadwal belajar.
6. Bersikaplah positif dalam kegiatan belajar.
7. Melatih kebebasan emosi selama belajar.

Di samping memanfaatkan minat yang telah ada para pengajar juga berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Ini dapat di capai jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang. Hal ini dapat dicapai dengan cara menghubungkan bahan pengajaran dengan sesuatu berita sensasional yang diketahui kebanyakan siswa. Bila usaha-usaha di atas tidak berhasil, pengajar dapat memakai insentif dalam usaha mencapai tujuan pengajaran. Insentif merupakan alat yang dipakai untuk membujuk seseorang agar melakukan sesuatu yang tidak mau melakukannya atau tidak dilakukannya dengan baik. Diharapkan pemberian insentif akan membangkitkan minat siswa.

Minat dapat menjadi sebab suatu kegiatan dan sebagai hasil dari keikutsertaan dalam suatu kegiatan. Tidak adanya minat dapat mengakibatkan siswa tidak menyukai pelajaran yang ada sehingga sulit berkonsentrasi dan sulit mengerti isi dari mata pelajaran dan akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada yang lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap objek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut.

Makmun Khairani (2013 : 148) berpendapat bahwa ada beberapa faktor – faktor yang dapat menumbuhkan minat dalam belajar :

1. Faktor kebutuhan dari dalam

Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan (Psikologis).

2. Faktor motif sosial

Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan ia berada.

3. Faktor emosional

Faktor emosional merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan / objek tertentu.

Minat dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya minat yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari oleh minat, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas minat seseorang akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajar.

## **6. Manfaat Minat**

Minat memiliki manfaat sebagai pendorong yang kuat dalam mencapai prestasi. Dengan memiliki minat belajar, siswa lebih memperkuat ingatan tentang pelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan ingatan yang kuat, siswa berhasil memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Sehingga, tidak sulit bagi siswa dalam mengerjakan soal atau pertanyaan dari siswa. Hal tersebut

menghasilkan nilai yang bagus dan meningkatkan prestasi siswa. Selain itu, minat belajar menciptakan dan menimbulkan konsentrasi dalam belajar. Siswa akan memiliki konsentrasi yang baik apabila dalam dirinya terdapat minat untuk mempelajari hal yang ingin mereka ketahui.

## **7. Indikator Minat Belajar Siswa**

Menurut Djamarah (2002 : 132) menyatakan bahwa: “Indikator minat belajar siswa yaitu rasa suka atau senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan, adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian.”

Menurut Slameto (2010 : 180) menyatakan ada beberapa indikator minat belajar siswa yaitu:

### **a) Perasaan Senang**

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan dan hadir saat pelajaran.

### **b) Keterlibatan Siswa**

Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contohnya yaitu aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

c) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contohnya yaitu antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

d) Perhatian Siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contohnya yaitu mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

## **B. Kerangka Konseptual**

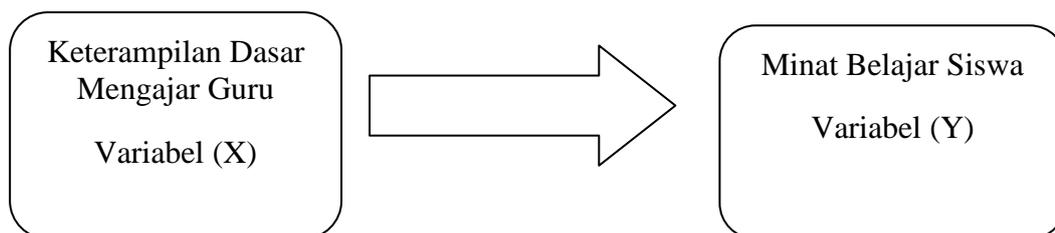
Sejauh ini pendidikan masih didominasi oleh pendidikan yang mana sebagai perangkat konsep – konsep yang harus dikuasai dan dicapai oleh siswa. Pada umumnya tidak sedikit siswa yang mempunyai daya pikir yang rendah, karena sukar menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru dikarenakan pembelajaran masih berfokus pada guru sebagai sumber utama dalam belajar.

Kerangka berpikir penelitian ini berangkat dari teori-teori yang telah dikemukakan, bahwa salah satu untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah bagaimana seseorang guru menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan tidak membosankan atau monoton.

Untuk itu diperlukan adanya Kompetensi pedagogik ini dalam proses belajar mengajar. Dengan guru menggunakan kompetensi pedagogik dengan baik yang akan mendorong siswa untuk mengkonstruksian pengetahuan dibenak mereka tanpa harus menghafal tetapi melalui pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki sendiri.

kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Dalam hal ini perlu dikaji apakah kompetensi pedagogik itu sudah dimiliki guru, dan apakah dengan keterampilan tersebut akan meningkatkan minat belajar siswa. Oleh sebab itu perlu dikaji lebih jauh Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII di SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.



**Gambar 2.1**

### **C. Hipotesis**

Menurut Arikunto (2010:110), mengatakan, “hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.

Berpegang pada pendapat suharsimi arikunto tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha = Ada pengaruh antara Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII di SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian memegang peranan penting dalam sebuah penelitian. Metode dipakai sebagai alat untuk membantu dalam memecahkan masalah dan menguji hipotesis. Metode merupakan cara utama yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu, cara yang utama dilakukan setelah penyelidikan mempergunakan kewajaran yang ditinjau dari tujuan penyelidikan. Dengan demikian metode merupakan langkah yang penting dalam penelitian.

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 29 Medan Jl.Letda sojono/Jl.Benteng Hulu. Adapun alasan pemilihan lokasi ini di SMP Negeri 29 Medan karena belum pernah diadakan penelitian yang sama dengan penelitian ini.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Februari sampai bulan April 2018 seperti pada tabel berikut :

**TABEL 3.1**  
**Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu															
		Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data		■	■	■												
2	Pengelolaan Data					■											
3	Analisis Data						■										
4	Bimbingan Skripsi							■									
5	Revisi/Perbaikan Skripsi								■	■							
6	Lanjutan Bimbingan										■						
7	Persetujuan											■					
8	Sidang Meja Hijau												■				

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Menurut Arikunto (2006:130) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi adalah jumlah keseluruhan yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian atau sebagai tempat memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah

penelitian, maka penelitian merupakan penelitian populasi atau studi populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 yang berjumlah 107 orang siswa.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Populasi Siswa Kelas VII di SMP Negeri 29 Medan**

No	Kelas	Jumlah
1	VIII-I	36
2	VIII-II	35
3	VIII-III	36
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>107</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam menentukan sampel penulis berpedoman pada “*simple random sampling*” Menurut Sugiono (2001: 57) dinyatakan simple (sederhana) karena pengambilan sample anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Adapun alasan tujuan tertentu dalam hal ini karena sangat kurangnya minat belajar siswa yang meliputi kurangnya perhatian, perasaan yang gelisah dalam belajar dan kurangnya motivasi belajar siswa.

Berdasarkan teknik di atas yang menjadikan sample adalah siswa VIII SMP Negeri 29 medan yang minat belajarnya rendah berjumlah 36 siswa.

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Sampel Siswa Kelas VIII-III di SMP Negeri 29 Medan**

No	Kelas	Jumlah
1.	VIII-1	11 Siswa
2.	VIII-2	13 Siswa
3.	VIII-3	12 Siswa
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>

### C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

#### 1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2012: 60) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Variabel bebas (X) yaitu Kompetensi Pedagogik
- b. Variabel terikat (Y) yaitu Minat belajar siswa.

## **2. Defenisi Operasional**

Yang menjadi defenisi operasional penelitian ini adalah

- a) kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- b) Minat adalah perasaan ingin tahu pada suatu yang ada dalam dirinya dan di luar dirinya, mempelajari sesuatu yang ingin ia ketahui, mengagumi sesuatu yang belum ia miliki.

## **D. Instrumen Penelitian**

Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah :

### **1. Observasi**

Metode observasi yaitu suatu metode yang memperlihatkan sesuatu dengan menggunakan mata. Observasi atau yang disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi pengobservasian dapat dilakukan melalui pengamatan, pendengaran, pencium, peraba, dan pengecap (Arikunto 2006:146).

Observasi adalah aktivitas pengamatan yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data secara cermat dan akurat. Pada penelitian ini. Peneliti melakukan observasi terhadap keterampilan guru yaitu Pemahaman guru, pengembangan kurikulum/silabus, perencanaan pembelajaran, pemanfaatan teknologi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu Perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, keterlibatan siswa melalui kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 29 Medan yang berperan sebagai guru serta melibatkan seluruh siswa kelas VIII( delapan) yang melakukan proses pembelajaran.

## **2. Angket**

Arikunto (2006: 151) menyatakan “ angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal yang ia ketahui”. Pertanyaan yang disertai jawaban dan responden menjawab sesuai dengan keadaan dan situasi yang sebenarnya. Angket dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk tertutup, maksudnya, jawaban dari angket yang peneliti buat adalah terbatas dan sudah ditentukan yaitu dengan menyediakan alternative jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Dengan 3 option pilihan jawaban sebagai berikut.

- Option a diberi skor 3
- Option b diberi skor 2
- Option c diberi skor 1

**Tabel 3.4**  
**Kisi – Kisi Angket Variabel X**  
**Kompetensi Pedagogik**

No.	Varibel	Indikator	No Item	Jumlah
1.	(X) Kompetensi <i>Pedagogik</i>	a. Pemahaman guru terhadap peserta didik. b. Pengembangan kurikulum/ silabus c. Perencanaan pembelajaran d. Pemanfaatan teknologi pembelajaran e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	1,2  3,4  5,6,  7,9  9,10	2  2  2  2  2
		<b>JUMLAH</b>		<b>10</b>

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Angket Variabel Y**  
**Minat Belajar Siswa**

NO	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Variabel (Y)  Minat Belajar Siswa	a. Perasaan Senang  b. Ketertarikan Siswa  c. Perhatian Siswa  d. Keterlibatan Siswa	1,9  4,6,8  3,10  2,7,5	10

### Uji Instrumen Peneliti

#### 1. Uji Validitas Angket

Menurut Arikunto (2006 : 170) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat atau kesahitan instrumen”. Untuk menguji validitas, alat ukur yang digunakan adalah teknik analisis product moment, yaitu :

$$\frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = Jumlah responden

$\sum x$  = skor item

$\sum y$  = skor total

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

Untuk menafsirkan keberartian harga validitas tiap soal maka harga tersebut dikonstantakan ke tabel harga product moment dengan kriteria jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  untuk taraf  $\alpha = 0,05$  maka butir angket dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas Angket

Uji ini dilakukan agar lembaran observasi tersebut mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi sehingga dapat memberikan hasil yang tepat. Untuk menguji reliabilitas angket digunakan angket rumus angka seperti :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas angket

$n$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sigma$  = varian total

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

Kriteria derajat reliabilitas suatu angket tersebut sebagai berikut :

$0,80 \leq \sigma > 1$  : derajat reliabilitas suatu angket sangat tinggi

$0,61 \leq \sigma > 0,80$  : derajat reliabilitas suatu angket tinggi

$0,41 \leq \sigma > 0,60$  : derajat reliabilitas suatu angket sedang

$0,20 \leq \sigma > 0,41$  : derajat reliabilitas suatu angket sangat rendah

## 3. Studi Dokumentasi

Menurut Arikunto (2013:201) mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumentasi bisa berbentuk

tulisan, gambar monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan.

Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari SMP Negeri 29 Medan tahun Pembelajaran 2017/2018 berupa profil sekolah, visi misi sekolah, dan moto sekolah beserta pendapat pendapat para ahli yang dijadikan sebagai landasan teori dalam penelitian untuk memperkuat dan memperjelas penelitian yang dilakukan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini teknik pengelolaan data yang digunakan adalah teknik kuantitatif yaitu analisis data berupa angka-angka, selanjutnya data kualitatif di olah menjadi kuantitatif.

Untuk mendapatkan hasil yang diharapkan, untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh antara dua variabel, variabel X (Kompetensi Pedagogik) terhadap variabel Y (minat belajar siswa) digunakan rumus korelasi product moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = korelasi product moment

$\sum xy$  = jumlah perkalian antara skor X dengan skor Y

N = jumlah sampel

$\sum x$  = jumlah Variabel X

$\sum y$  = jumlah Variabel Y

Untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel x dan y menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

t = nilai uji t

r = nilai r korelasi

n = jumlah sampel

Penguji hipotesis dilakukan dengan tingkat kepercayaan 9,5% dan taraf signifikan 0,05 (5%) dengan ketentuan bilangan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, tetapi sebaliknya  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_a$  diterima.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 1. Gambar Umum Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 29 Medan
- b. Alamat :Jalan Letda Sujono  
ujung/Benteng Hulu  
Desa/Kelurahan : Medan Tembung  
Kota : Medan  
No.Telp/HP : (061) 7382780  
N S S : 20.1.07.60.09.322
- c. Jenjang Akreditasi : B (Baik)
- d. Tahun didirikan : 1985
- e. Tahun beroperasi : 1985
- f. Kepemilikan Tanah : Pemerintah
  - a.Status Tanah :SHG
  - b.Luas Tanah : 8340 m2
- g. Status Bangunan Milik : Pemerintah
  - a.Surat Izin Bangun :No.
  - b.Luas seluruh Bangunan :1.739 m2;
- h. Nomor Rekening Sekolah : 109.902,03.000139-2
- i. Nama Bank : Bank Sumut Cabang  
Tembung

Perkembangan SMP Negeri Medan yang sudah berdiri lebih kurang 25 tahun. Untuk tahun pelajaran TP.2015/2016 mempunyai: 24 Kelas Rombongan Belajar dengan jumlah:

1. Siswa : 900 Orang
2. Guru : 63 Orang
3. Pegawai TU : 5 Orang

Yang dipimpin oleh : Kepala Sekolah dan Wakilnya

## **2. Visi Sekolah SMP Negeri 29 Medan**

Mewujudkan siswa yang beriman dan Bertaqwa, Disiplin, Demokratis, serta memiliki ilmu pengetahuan yang unggul berwawasan lingkungan.

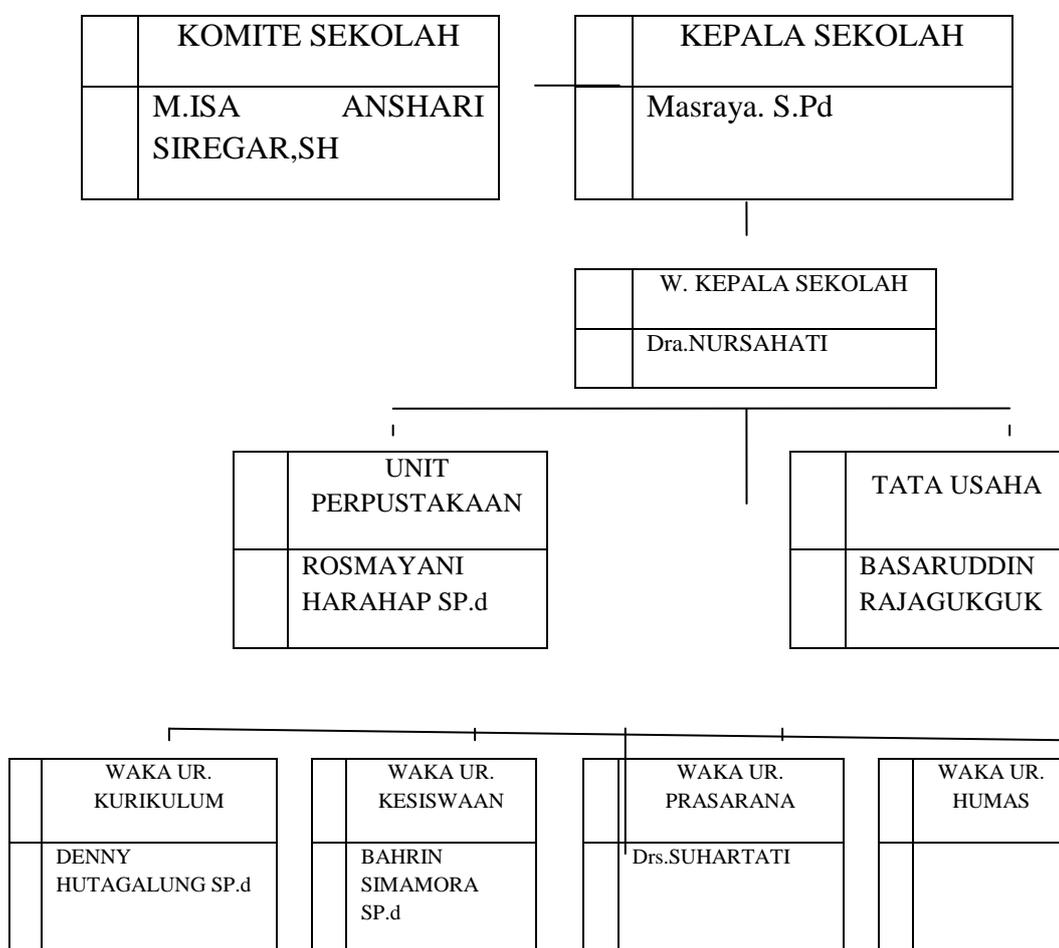
## **3. Misi Sekolah SMP Negeri 29 Medan**

1. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran multi kecerdasan.
2. Meningkatkan kemampuan dalam pemecahan masalah
3. Mengembangkan kecerdasan mengelola lingkungan
4. Mengembangkan kecerdasan melestarikan lingkungan
5. Membiasakan on time dalam melaksanakan semua kegiatan sekolah
6. Membiasakan pengambilan keputusan melalui musyawarah
7. Meningkatkan rasa cinta sayang sesama manusia

8. Meningkatkan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa
9. Melaksanakan pendidikan karakter pada kegiatan pembelajaran
10. Melaksnakan school green di lingkungan sekolah

#### 4. Struktur Organisasi Sekolah

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Sekolah SMP Negeri 29 Medan**



## **B. Kecenderungan Variabel**

Setelah diadakan penelitian dan pengumpulan data dilapangan maka diperoleh berbagai data tentang responden dalam kaitannya dengan Kompetensi Pedagogik Guru pada siswa kelas VIII di SMP 29 Medan T.P2017/2018.

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan pengelolaan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 10 pertanyaan untuk variabel X dan Variabel Y, dimana yang menjadi variabel X adalah Kompetensi Guru dan yang menjadi variabel Y adalah Minat Belajar Siswa. Angket yang disebarakan ini diberi kepada 36 orang siswa kelas VIII SMP 29 Medan sebagai sampel penelitian dan dengan menggunakan model skala *likert*.

Dalam hai ini disajikan daftar pertanyaan dari no. 1 sampai dengan nomor 10 untuk variabel X (angket) dan variabel Y (angket). Dengan demikian data yang dianalisis pada bab ini adalah data yang diperoleh dari 36 responden.

Bagian ini merupakan pembahasan yang bersumber dari data-data yang diperoleh melalui Lembar observasi penelitian yaitu untuk variabel X (Kompetensi Pedagogik Guru) dan variabel Y ( Minat Belajar Siswa). Adapun hasil Angket dilihat dari lampiran.



14	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
15	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
16	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	25
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	27
22	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	25
25	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
26	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
27	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	28
28	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
29	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	25

30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
34	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
<b>Jumlah</b>											1017

Berdasarkan hasil tabel 4.2 yaitu variabel X Kompetensi Pedagogik Guru dengan jumlah angket 10 pertanyaan dan dengan jumlah keseluruhan skor 1017 untuk keseluruhan item pertanyaan.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Perhitungan Jawaban Responden**  
**Yang Sebenarnya Untuk Angket Variabel Y**  
**(Minat Belajar Siswa)**

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Jumlah
1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28

4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	19
6	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	24
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	25
9	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	22
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	27
12	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
13	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
14	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	25
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	24
17	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	27
18	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	26
19	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	28

20	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
21	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	24
22	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
23	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	27
24	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	23
25	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
27	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	25
28	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	22
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	27
31	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
32	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
33	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	25
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
35	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	24

36	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	27
<b>Jumlah</b>											963

Berdasarkan hasil tabel 4. 3 yaitu variabel Y Minat Belajar Siswa dengan jumlah angket 10 pertanyaan dan dengan jumlah keseluruhan skor 963 untuk keseluruhan item pertanyaan. Selanjutnya dimasukkan kedalam tabel 4.4 yaitu hasil perhitungan korelasi antara variabel X dan variabel Y sebagai berikut.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Perhitungan Korelasi Antara Variabel X**  
**(Kompetensi Pedagogik Guru ) Dan Variabel Y**  
**(Minat Belajar Siswa)**

No	Nama Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1.	Adnan Afil Lubis	30	29	900	841	870
2.	Alex Candra Kirana	29	28	841	784	812
3.	Alexy Sanria Pasaribu	29	28	841	784	812
4.	Amni Rizkiyah	29	30	841	900	870
5.	Anastasyah Claudya	19	19	361	36	361
6.	Andika Jonatan Harefa	28	24	784	576	672
7.	Assa Balqis Utami	30	30	900	900	900
8.	Boby Marjoel Subowo	25	25	625	625	625

9.	Calvin Putri TP.Bolon	23	22	529	484	506
10.	Cinta Amanda	30	30	900	900	900
11.	Cyntia Angelica	29	27	841	729	783
12.	Diana Br Sinaga	29	28	841	784	812
13.	Dea Aprilia Putri	28	28	784	784	784
14.	Deswita Br Sihombing	28	25	784	625	700
15.	Dina Natalia Br Naibaho	29	30	841	900	870
16.	Ezra Stevani Sihite	25	24	625	576	600
17.	Fadhila Husna Halawa	30	27	900	729	810
18.	FirmanTeopius Sitomorang	30	26	900	676	780
19.	Francus Mahatma liven	29	28	841	784	812
20.	Ilham Darmawansyah Purba	30	28	900	784	840
21.	Jelita Ananda Lubis	27	24	729	576	648
22.	Khairina Habibi Rangkuti	29	28	841	784	812

23.	M.Rangga Rangkuti	30	27	900	729	810
24.	Malem Syahfitri Samura	25	23	625	529	575
25.	Mantap Ambarita	28	29	784	841	812
26.	Mardiatul Insan Nasution	28	30	784	900	840
27.	Mhd.Fahmi Anwar	28	25	784	6254	700
28.	Mhd.Nur	29	22	841	484	638
29.	Mhd.Risky Syahputra M	25	30	625	900	750
30.	Naya Wincy Audiva	30	27	900	729	810
31.	Puan Naya Fadhila	30	28	900	784	840
32.	Regina Burju Pane	30	28	900	784	840
33.	Sakila Azizi Manurung	30	25	900	625	750
34.	Sheila Banda Lubis	29	30	841	900	870
35.	Silvia Anggraini	30	24	900	576	720
36.	Taruli Adifanty S	30	27	900	729	810
Jumlah		X=	Y =	x 2 =	y 2 =	XY =
		1017	963	28993	26021	27344

Berdasarkan tabel X dan Y diatas diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

- a.  $\sum X = 1017$
- b.  $\sum Y = 963$
- c.  $\sum X^2 = 28993$
- d.  $\sum Y^2 = 26021$
- e.  $\sum XY = 27344$
- f.  $N = 36$

Untuk mengetahui koefisien korelasi digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{36.27344 - (1017)(963)}{\sqrt{\{36.28933 - (1017)^2\}\{36.26021 - (963)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{984384 - 979371}{\sqrt{(1041588 - 1034289)(936756 - 927369)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5013}{\sqrt{7299 - 9387}}$$

$$r_{xy} = \frac{5013}{\sqrt{68515713}}$$

$$r_{xy} = \frac{5013}{8.277.4218812}$$

$$r_{xy} = 0,606$$

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa terdapat korelasi kompetensi pedagogik guru sebesar 0,606 terdapat minat belajar siswa. Berdasarkan perhitungan validitas angket diatas , diperoleh harga  $r_{hitung}$  untuk  $dk = N-2 = 36-2 = 34$  pada  $\alpha = 0,05$  adalah 0,329 . Dengan demikian diketahui bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$

yaitu  $0,606 > 0,329$  sehingga untuk item 1 adalah valid. Dengan cara yang sama dilakukan pada item untuk no 2 sampai 10, adapun hasil validitas untuk semua angket ditampilkan pada tabel berikut ini;

**Tabel 4.5**  
**Uji Validitas**

<b>No</b>	<b><i>r</i> hitung</b>	<b><i>r</i> tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1.	0,88176	0,329	Valid
2.	0,720011	0,329	Valid
3.	0,881764	0,329	Valid
4.	0,28444	0,329	Tidak Valid
5.	0,739544	0,329	Valid
6.	0,170664	0,329	Tidak Valid
7.	0,677519	0,329	Valid
8.	0,77747	0,329	Valid
9.	0,826251	0,329	Valid
10.	0,77747	0,329	Valid

Sumber : Sugiono ( 2009 : 257)

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari 10 lembar observasi terdapat 2 Angket . Adapun butir-butir item yang valid adalah butir 1,2,3,5,7,8,9,10 Dengan demikian, dari 10 lembar observasi kompetensi pedagogik guru terdapat 8 angket yang valid yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian sebanyak 10 lembar obsrvasi.

Selanjutnya untuk dapat memberi interfrensi terhadap kolerasi itu maka dapat digunakan pedoman interprestasi korelasi seperti pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.6**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisiensi Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiono ( 2009 : 257)

Berdasarkan tabel diatas maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,606 dan termasuk pada kategori **Kuat** . Jadi terdapat korelasi antar kompetensi pedagogik guru .

### C. Penguji Hipotesis

Untuk menguji signifikan pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa digunakan perhitungan uji t, untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak, maka selanjutnya hasil dari  $r_{hitung}$  diuji dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,606 \sqrt{36-2}}{\sqrt{1-(0,606)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,606 \cdot \sqrt{34}}{1-(0,367)}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,606 (5,83)}{0,442}$$

$$t_{hitung} = \frac{3,532}{0,442}$$

$$t_{hitung} = 7,990$$

Berdasarkan hasil perhitungan di peroleh harga  $t_{hitung}$  7,990 tabel dengan taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 36 - 2 = 34$  yaitu 2,032 selanjutnya selanjutnya  $H_a$  diterim jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  . Berdasarkan daftar  $t_{tabel} = 2,032$  dapat di lihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,990 > 2,032$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima artinya adanya pengaruh yang signifikan antara kompetensi *pedagogik* guru terhadap minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 29 Medan 2017/2018.

Langkah berikutnya adalah menganalisis data tentang regresi linear data untuk mengetahui hubungan secara linear antara variabel X dan Y. Untuk menentukan persamaan regresi linear yang menghubungkan antara pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan persamaan:  $Y = a + bx$ .

Dari hasil penghitungan pada lampiran tabel X dan Y di peroleh :

$$\sum X = 1017 \quad \sum Y = 963$$

$$\sum X^2 = 28933 \quad \sum Y^2 = 26021 \quad \sum XY = 27344$$

Untuk memperoleh nilai a dan b dapat dicari dengan rumus :

$$\frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum xy)(\sum x)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{963.28933 - 27344.1017}{36.28933 - 1017} \\
&= \frac{27862475 - 27344101}{104057} \\
&= \frac{518374}{104057} \\
&= 4,981 \\
b &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x) - (\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \\
&= \frac{36.27344 - 1017.963}{36.28933 - (1017)^2} \\
&= \frac{984384 - 979371}{1041588 - 1034289} \\
&= \frac{4513}{7299} \\
&= 0,618
\end{aligned}$$

Dengan demikian diketahui bahwa persamaan regresi linear Kompetensi *pedagogik* guru terhadap minat belajar siswa yaitu  $Y = 84,981 + 0,618 X$ .

#### **D. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian**

Pada dasarnya, minat belajar siswa diperoleh dari antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Penelitian ini dilakukan pada kelas VIII SMP Negeri 29 Medan adalah Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Minat Belajar Siswa. Untuk itu dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dibutuhkan minat belajar secara antusias untuk mengikuti

pelajaran agar mendapatkan pemahaman secara mandiri dalam pemecahan masalah Pendidikan Kewarganegaraan dan penalaran yang tidak kirtis. Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karna, itu untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif diperlukan kompetensi *pedagogik* guru. Kompetensi *pedagogik* guru merupakan kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Dalam Undang-Undang Sisdiknas, pasal 28 ayat 3 butir a dikemukakan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Menurut Slameto (2010: 180) menyatakan bahwa “ minat adalah susatu rasa lebih suska dab rasa ketertarikan pada suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya yaitu penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.

Untuk itu dalam mempelajari mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dibutuhkan minat belajar siswa secara antusias untuk mengikuti pelajaran agar mendapatkan pemahaman secara mandiri dalam pemecahan masalah. Minat berpengaruh besar terhadap aktivitas belajar siswa. Siswa yang berminat terhadap Pendidikan Kewarganegaraan akan mempelajari

Pendidikan kewarganegaraan dengan sungguh-sungguh seperti rajin belajar, merasa senang mengikuti penyajian pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

#### **E. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Pada umumnya yang menjadi sumber penyebab terbatasnya suatu penelitian adalah instrument dan sampel. Kedua hal ini menjadi tolak ukur untuk mengidentifikasi keterbatasan-keterbatasan penelitian ini. Keterbatasan tersebut dapat penulis uraikan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 29 Medan, alat ukur yang digunakan hanya berdasarkan Angket pengaruh Kompetensi *Pedaogik* Guru terhadap Minat Belajar Siswa
2. Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan (mengolah) data pengaruh kompetensi *pedagogik* guru terhadap minat belajar siswa sehingga dapat diketahui apakah ada pengaruh kompetensi *pedagogik* guru terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran. 2017/2018.
3. Bila dilihat dari hasil jawaban angket siswa, kemungkinan besar banyak siswa yang menyelesaikan Angket dengan bekerja sama antar sesama siswa.
4. Adanya kemungkinan siswa tersebut tidak bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan lembar bservasi yang diberikan.

5. Selain keterbatasan diatas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam membuat lembar observasi yang kurang baik, ditambah dengan kurangnya buku-buku pedoman tentang penyusunan lembar observasi atau instrumen pada bidang Pendidikan Kewarganegaraan, merupakan keterbatasan yang tidak dapat dihindari oleh peneliti. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan tulisan-tulisan di masa mendatang.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, tentang Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Minat Belajar Siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMP Asuhan JayaMedan Tahun 2016/2017 sebagai berikut:

1. Guru sebagai pengajar menciptakan kondisi belajar siswa karena guru memiliki peran dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Guru berperan sebagai pengelola proses belajar-mengajar, bertindak sebagai fasilitator, menciptakan kondisi belajar yang efektif, dan tujuan utama yaitu untuk menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus dicapai. Kompetensi *Pedagogik* adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Dengan Kompetensi *Pedagogik* Guru terhadap Minat Belajar Siswa lebih meningkat pada saat mengikuti pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.
2. Dari penelitian yang dilakukan, Kompetensi *Pedagogik* guru sangat berpengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan Siswa Kelas VIII di SMP Negeri

29 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Hal ini terbukti terbukti dengan nilai koefisien korelasi  $r_{hitung} = 0,606$ . Dari tabel r product moment untuk  $n = 36$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,329$ . Jadi, karena  $r_{xy} (0,606) > r_{tabel} (0,329)$  maka koefisien korelasi sangat kuat. Dari perhitungan diketahui t diperoleh  $t_{hitung} = 7,990$  sebesar taraf signifikan  $\alpha = 0,05 = 5\%$  dan  $t = N-2 = 36-2 = 34$ , maka diperoleh harga  $t_{tabel} = 2,032$  karena  $t_{hitung} (7,990) > t_{tabel} 2,032$ , kita dapat menyimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa. Dengan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

## **B. Saran**

Setelah diperoleh kesimpulan-kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan saran antara lain:

1. Agar sekolah terus meningkatkan dan mengembangkan kompetensi *pedagogik* guru dengan mengadakan pelatihan pelatihan tentang memahami Kompetensi *pedagoik* guru dan guru lebih bisa mengerti dan memahami bagaimana cara menumbuhkan minat dan perhatian belajar siswa pada saat proses belajar mengajar, serta lebih memvariasikan model pembelajaran yang di gunakan dan lebih bisa

menggunakan teknologi sehingga tidak timbul kejenuhan dalam proses pembelajaran. Guru juga lebih bisa memahami peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa .

2. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat melanjutkan penelitian tentang Kompetensi *Pedagogik* Guru terhadap Minat Belajar dengan sekolah yang berbeda, dan melakukan penelitian lanjutan untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Minat Belajar Siswa

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 tentang *Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi*.
- Khairani, Makmun. 2013. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta. Aswaja Pressindo.
- Mulyasa, E. 2013. *Standard Kompetensi Guru* . Bandung PT.Remaja Rosdakarya.
- Sudarwan Danim. 2010. *Pedagogi, Andragogi, dan Heutagogi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Suryabrata Sumadi. 2010. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta. Rajawali Press
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta. Rineka Cipta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 *tentang Guru dan Dosen*
- Winataputra. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Universitas Terbuka
- Winkel W. S. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta. Media Abadi
- Aroxxunima. 2013. *Unsur – Unsur Minat*. (Online) Tersedia: [http://arroxxunima.wordpress.com/2013/03/05/ unsur-unsur-minat](http://arroxxunima.wordpress.com/2013/03/05/unsur-unsur-minat). Di akses 04 Februari 2017 jam 19:00.

Lampiran : 1

**ANGKET**  
**KOMPETENSI PEDAGOGIK**

**I. Identitas Responden**

1. Nama :
2. Kelas :

**II. Petunjuk Angket**

1. Tuliskan identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Sudilah kiranya anda memberikan jawaban dari pertanyaan berikut dengan sejujurnya.
3. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh pada nilai pelajaran anda maupun kondisi anda.
4. Bacalah pertanyaan pertanyaan dibawah ini dengan cermat.
5. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda (X) pada pilihan yang anda anggap sesuai. Dengan uraian jawaban yang telah disediakan.
6. Setelah anda mengisi angket ini mohon kiranya mengembalikan angket.
7. Atas perhatian dan kesediaanya untuk mengisi angket ini penulis mengucapkan banyak terima kasih.

**A. PERTANYANAN KOMPETENSI PEDAGOGIK**

1. Apakah guru memberikan solusi ketika siswa mengalami kesulitan terhadap materi pembelaaran?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak

2. Apakah guru menanggapi pendapat siswa dan memberikan penjelasan ketika proses pembelajaran?  
a. Ya                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak
3. Apakah guru menentuka tujuan pembelajaran?  
a. Ya                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak
4. Apakah guru memilih mata pelajaran Pkn yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran?  
a. Ya                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak
5. Apaakah guru menggunakan metode pengajaaraan yang bervariasi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan?  
a. Ya                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak
6. Apakah guru Pkn selalu meningkatkan motivasi belajar siswa baik dikelas maupun diluar kelas?  
a. Ya                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak
7. Apakah guru menggunakan media dan alat bantu pembelajaran dalam menyampaikan materi Pkn?  
a. Ya                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak
8. Apakah guru menyuruh siswa untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan dalam menunjang pembelajaran?  
a. Ya                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak
9. Apakah guru menggunakan contoh yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari untuk menjelaskan materi pembelajarab?  
a. Ya                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak
10. Apakah guru mengarahkan siswa untuk berfikir kritis dalam mengapau pembelajaran?  
a. Ya                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak

Lampiran : 2

**ANGKET**  
**MINAT BELAJAR SISWA**

**I. Identitas Responden**

3. Nama :

4. Kelas :

**II. Petunjuk Angket**

8. Tuliskan identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
9. Sudilah kiranya anda memberikan jawaban dari pertanyaan berikut dengan sejujurnya.
10. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh pada nilai pelajaran anda maupun kondisi anda.
11. Bacalah pertanyaan pertanyaan dibawah ini dengan cermat.
12. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda (X) pada pilihan yang anda anggap sesuai. Dengan uraian jawaban yang telah disediakan.
13. Setelah anda mengisi angket ini mohon kiranya mengembalikan angket.
14. Atas perhatian dan kesediaanya untuk mengisi angket ini penulis mengucapkan banyak terima kasih.

**A. PERTANYAAN MINAT BELAJAR SISWA**

1. Apakah kamu semangat mengikuti pelajar Pkn sampai akhir pelajaran?  
a. Ya                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak
2. Apakah kamu senang terhadap mata pelajaran Pkn?  
a. Ya                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak

3. Apakah kamu selalu mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh gurumu?
- a. Ya                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak
4. Bila tidak mengerti, Apakah kamu pernah menanyakan kepada guru terkait materi yang diajarkan?
- a. Ya                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak
5. Apakah kamu pernah merasa kebingungan saat belajar Pkn?
- a. Ya                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak
6. Apakah kamu sungguh-sungguh memperhatikan guru saat menerangkan materi pelajaran pkn?
- a. Ya                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak
7. Bila kamu tidak ke sekolah, Apakah kamu akan meminjam catatan teman untuk meminjamnya?
- a. Ya                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak
8. Bila akan diadakan ulangan di sekolah, Apakah kamu akan belajar di rumah?
- a. Ya                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak
9. Bila kamu tidak mengerti materi yang diberikan , Apakah kamu akan menanyakan kepada gurumu?
- a. Ya                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak
10. Apakah kamu sering belajar di rumah?
- a. Ya                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak



20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	27
22	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	25
25	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
26	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
27	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	28
28	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
29	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	25
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
34	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
<b>Jumlah</b>											101 7

Berdasarkan hasil tabel 4.1 yaitu variabel X Kompetensi Pedagoik Guru dengan jumlah angket 10 pertanyaan dan dengan jumlah keseluruhan skor 1017 untuk keseluruhan item pertanyaan.

Lampiran : 4

**Hasil perhitungan Jawaban Responden  
Yang Sebenarnya Untuk Angket Variabel Y  
(Minat Belajar Siswa)**

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Jumlah
1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	19
6	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	24
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	25
9	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	22
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	27
12	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
13	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
14	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	25
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	24
17	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	27
18	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	26
19	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	28
20	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28

21	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	24
22	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
23	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	27
24	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	23
25	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
27	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	25
28	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	22
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	27
31	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
32	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
33	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	25
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
35	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	24
36	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	27
<b>Jumlah</b>											963

Berdasarkan hasil tabel 4. 2 yaitu variabel Y Minat Belajar Siswa dengan jumlah angket 10 pertanyaan dan dengan jumlah keseluruhan skor 963 untuk keseluruhan item pertanyaan. Selanjutnya dimasukkan kedalam tabel 4.3 yaitu hasil perhitungan korelasi antara variabel X dan variabel Y sebagai berikut.

Lampiran : 5

**Hasil Perhitungan Kolerasi Antara Variabel X (Kompetensi *Pedagogik* Guru Dan Variabel Y (Minat Belajar Siswa)**

No	Nama Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1.	Adnan Afil Lubis	30	29	900	841	870
2.	Alex Candra Kirana	29	28	841	784	812
3.	Alexy Sanria Pasaribu	29	28	841	784	812
4.	Amni Rizkiyah	29	30	841	900	870
5.	Anastasyah Claudya	19	19	361	36	361
6.	Andika Jonatan Harefa	28	24	784	576	672
7.	Assa Balqis Utami	30	30	900	900	900
8.	Boby Marjoel Subowo	25	25	625	625	625
9.	Calvin Eka Putri TP.Bolon	23	22	529	484	506
10.	Cinta Amanda	30	30	900	900	900
11.	Cyntia Angelica	29	27	841	729	783
12.	Diana Br Sinaga	29	28	841	784	812
13.	Dea Aprilia Putri	28	28	784	784	784
14.	Deswita Br Sihombing	28	25	784	625	700
15.	Dina Natalia Br Naibaho	29	30	841	900	870
16.	Ezra Stevani Sihite	25	24	625	576	600
17.	Fadhila Husna Halawa	30	27	900	729	810
18.	Firman Teopius	30	26	900	676	780

	Sitomorang					
19.	Francus Mahatma liven	29	28	841	784	812
20.	Ilham Darmawansyah Purba	30	28	900	784	840
21.	Jelita Ananda Lubis	27	24	729	576	648
22.	Khairina Habibi Rangkuti	29	28	841	784	812
23.	M.Rangga Rangkuti	30	27	900	729	810
24.	Malem Syahfitri Samura	25	23	625	529	575
25.	Mantap Ambarita	28	29	784	841	812
26.	Mardiatul Insan Nasution	28	30	784	900	840
27.	Mhd.Fahmi Anwar	28	25	784	6254	700
28.	Mhd.Nur	29	22	841	484	638
29.	Mhd.Risky Syahputra M	25	30	625	900	750
30.	Naya Wincy Audiva	30	27	900	729	810
31.	Puan Naya Fadhila	30	28	900	784	840
32.	Regina Burju Pane	30	28	900	784	840
33.	Sakila Azizi Manurung	30	25	900	625	750
34.	Sheila Banda Lubis	29	30	841	900	870
35.	Silvia Anggraini	30	24	900	576	720
36.	Taruli Adifanty S	30	27	900	729	810
Jumlah		□ =	□ =	□ 2 =289	□ 2 = 260	□□ = 273

	1017	963			
--	------	-----	--	--	--

Berdasarkan tabel X dan Y diatas diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

g.  $\sum X = 1017$

h.  $\sum Y = 963$

i.  $\sum X^2 = 28993$

j.  $\sum Y^2 = 26021$

k.  $\sum XY = 27344$

l.  $N = 36$

Lampiran : 6

### VALIDITAS ANGKET

Dari tabel uji validitas angket untuk soal nomor 1 diketahui:

Berdasarkan tabel X dan Y diatas diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

- a.  $\sum X = 1017$
- b.  $\sum Y = 963$
- c.  $\sum X^2 = 28993$
- d.  $\sum Y^2 = 26021$
- e.  $\sum XY = 27344$
- f.  $N = 36$

Untuk mengetahui koefisien korelasi digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{36.27344 - (1017)(963)}{\sqrt{\{36.28933 - (1017)^2\} \{36.26021 - (963)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{984384 - 979371}{\sqrt{(1041588 - 1034289)(936756 - 927369)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5013}{\sqrt{7299 - 9387}}$$

$$r_{xy} = \frac{5013}{\sqrt{68515713}}$$

$$r_{xy} = \frac{5013}{8.277.4218812}$$

$$r_{xy} = 0,606$$

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa terdapat korelasi kompetensi pedagogik guru sebesar 0,606 terdapat minat belajar siswa. Berdasarkan perhitungan validitas lembar observasi diatas , diperoleh harga  $r_{hitung}$  untuk  $dk = N-2 = 36-2 = 34$  pada  $\alpha = 0,05$  adalah 0,329 . Dengan demikian diketahui bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,606 > 0,329$  sehingga untuk item 1 adalah valid. Dengan cara yang sama dilakukan pada item untuk no 2 sampai 10, adapun hasil validitas untuk semua lembar observasi ditampilkan pada tabel berikut ini;

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas**

<b>No</b>	<b><i>r hitung</i></b>	<b><i>r tabel</i></b>	<b>Keterangan</b>
1.	0,88176	0,329	Valid
2.	0,720011	0,329	Valid
3.	0,881764	0,329	Valid
4.	0,28444	0,329	Tidak Valid
5.	0,739544	0,329	Valid
6.	0,170664	0,329	Tidak Valid
7.	0,677519	0,329	Valid
8.	0,77747	0,329	Valid
9.	0,826251	0,329	Valid
10.	0,77747	0,329	Valid

Sumber : Sugiono ( 2009 : 257)

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari 10 lembar observasi terdapat 2 lembar observasi . Adapun butir-butir item yang valid adalah butir 1,2,3,5,7,8,9,10 Dengan demikian, dari 10 lembar observasi kompetensi pedagogik guru terdapat

8 lembar observasi yang valid yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian sebanyak 10 lembar observasi.

Selanjutnya untuk dapat memberi interpretasi terhadap korelasi itu maka dapat digunakan pedoman interpretasi korelasi seperti pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.6**  
**Tabel Kolerasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Pengaruh</b>
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,099	Rendah
0,40 - 0,599	Cukup
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

Sumber: *Sugiono (2009:257)*

Berdasarkan tabel diatas maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,606 dan termasuk pada kategori **Kuat** . Jadi terdapat korelasi antara Upacara Agama Islam.

Lampiran : 7

### PENGUJI HIPOTESIS

$$\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,606 \sqrt{36-2}}{\sqrt{1-(0,606)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,606 \cdot \sqrt{34}}{1-(0,367)}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,606 (5,83)}{0,442}$$

$$t_{hitung} = \frac{3,532}{0,442}$$

$$t_{hitung} = 7,990$$

Berdasarkan hasil perhitungan di peroleh harga  $t_{hitung}$  7,990 tabel dengan taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 36-2 = 38$  yaitu 2,032 selanjutnya selanjutnya  $H_a$  diterim jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  . Berdasarkan daftar  $t_{tabel} = 2,032$  dapat di lihat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $7,990 < 2,032$  maka dapat disimpulkan bahw  $H_a$  diterima artinya adanya pengaruh yang signifikan antara kompetensi *pedagogik* guru terhadap minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 29 Medan 2017/2018.

Lampiran : 8

### Uji Persamaan Regresi Linear

Langkah berikutnya adalah menganalisis data tentang regresi linear data untuk mengetahui hubungan secara linear antara variabel X dan Y. Untuk menentukan persamaan regresi linear yang menghubungkan antara pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan persamaan:  $Y = a + bx$ .

Dari hasil penghitungan pada lampiran tabel X dan Y di peroleh :

$$\sum X = 1017 \quad \sum Y = 963$$

$$\sum X^2 = 28933 \quad \sum Y^2 = 26021 \quad \sum XY = 27344$$

Untuk memperoleh nilai a dan b dapat dicari dengan rumus :

$$\frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum xy)(\sum x)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$= \frac{963.28933 - 27344.1017}{36.28933 - 1017}$$

$$= \frac{27862475 - 27344101}{104057}$$

$$= \frac{518374}{104057}$$

$$= 4,981$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) - (\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$= \frac{36.27344 - 1017.963}{36.28933 - (1017)^2}$$

$$= \frac{984384 - 979371}{1041588 - 1034289}$$

$$= \frac{4513}{7299}$$

Dengan demikian diketahui bahwa persamaan regresi linear Kompetensi *pedagogik* guru terhadap minat belajar siswa yaitu  $Y = 84,981 + 0,618 X$ .

Lampiran : 9

### NILAI-NILAI $r$ PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono.2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hal. 373

**TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T**

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
1	1,000000	3,077684	6,313752	12,706205	31,820516	63,656741	318,308839
2	0,816497	1,885618	2,919986	4,302653	6,964557	9,924843	22,327125
3	0,764892	1,637744	2,353363	3,182446	4,540703	5,840909	10,214532
4	0,740697	1,533206	2,131847	2,776445	3,746947	4,604095	7,173182
5	0,726687	1,475884	2,015048	2,570582	3,364930	4,032143	5,893430
6	0,717558	1,439756	1,943180	2,446912	3,142668	3,707428	5,207626
7	0,711142	1,414924	1,894579	2,364624	2,997952	3,499483	4,785290
8	0,706387	1,396815	1,859548	2,306004	2,896459	3,355387	4,500791
9	0,702722	1,383029	1,833113	2,262157	2,821438	3,249836	4,296806
10	0,699812	1,372184	1,812461	2,228139	2,763769	3,169273	4,143700
11	0,697445	1,363430	1,795885	2,200985	2,718079	3,105807	4,024701
12	0,695483	1,356217	1,782288	2,178813	2,680998	3,054540	3,929633
13	0,693829	1,350171	1,770933	2,160369	2,650309	3,012276	3,851982
14	0,692417	1,345030	1,761310	2,144787	2,624494	2,976843	3,787390
15	0,691197	1,340606	1,753050	2,131450	2,602480	2,946713	3,732834
16	0,690132	1,336757	1,745884	2,119905	2,583487	2,920782	3,686155
17	0,689195	1,333379	1,739607	2,109816	2,566934	2,898231	3,645767
18	0,688364	1,330391	1,734064	2,100922	2,552380	2,878440	3,610485
19	0,687621	1,327728	1,729133	2,093024	2,539483	2,860935	3,579400
20	0,686954	1,325341	1,724718	2,085963	2,527977	2,845340	3,551808
21	0,686352	1,323188	1,720743	2,079614	2,517648	2,831360	3,527154
22	0,685805	1,321237	1,717144	2,073873	2,508325	2,818756	3,504992
23	0,685306	1,319460	1,713872	2,068658	2,499867	2,807336	3,484964
24	0,684850	1,317836	1,710882	2,063899	2,492159	2,796940	3,466777
25	0,684430	1,316345	1,708141	2,059539	2,485107	2,787436	3,450189
26	0,684043	1,314972	1,705618	2,055529	2,478630	2,778715	3,434997
27	0,683685	1,313703	1,703288	2,051831	2,472660	2,770683	3,421034
28	0,683353	1,312527	1,701131	2,048407	2,467140	2,763262	3,408155
29	0,683044	1,311434	1,699127	2,045230	2,462021	2,756386	3,396240
30	0,682756	1,310415	1,697261	2,042272	2,457262	2,749996	3,385185
31	0,682486	1,309464	1,695519	2,039513	2,452824	2,744042	3,374899
32	0,682234	1,308573	1,693889	2,036933	2,448678	2,738481	3,365306
33	0,681997	1,307737	1,692360	2,034515	2,444794	2,733277	3,356337
34	0,681774	1,306952	1,690924	2,032245	2,441150	2,728394	3,347934
35	0,681564	1,306212	1,689572	2,030108	2,437723	2,723806	3,340045
36	0,681366	1,305514	1,688298	2,028094	2,434494	2,719485	3,332624
37	0,681178	1,304854	1,687094	2,026192	2,431447	2,715409	3,325631
38	0,681001	1,304230	1,685954	2,024394	2,428568	2,711558	3,319030
39	0,680833	1,303639	1,684875	2,022691	2,425841	2,707913	3,312788
40	0,680673	1,303077	1,683851	2,021075	2,423257	2,704459	3,306878

Lampiran : 11

**Tabel uji r**

Nilai Koefisien Korelasi (r) untuk taraf signifikan tertentu :

df	Tingkat signifikansi uji satu arah			
	0,05	0,025	0,01	0,005
	Tingkat signifikansi untuk dua arah			
	0.10	0.05	0.02	0.01
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421

32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K - 1

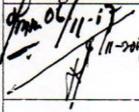
Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sarah Dinda  
NPM : 1402060025  
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Kredit Kumulatif : 134 SKS

IPK= 3,44

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas VIII di SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018	
	Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar PPKn Siswa Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018	
	Pengaruh Model Pembelajaran Critical Incident terhadap Keterampilan Bertanya Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 3 November 2017

Hormat Pemohon,

  
Sarah Dinda

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
FKIP UMSU

*Assalamu 'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Sarah Dinda  
NPM : 1402060025  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas VIII di SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Drs. Zulkifli Amin, M.Si

*H 4/11-2017. Form 06/11.17.*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 06 November 2017

Hormat/Pemohon,

Sarah Dinda

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan / Fakultas  
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 5009 /II.3/UMSU-02/F/2017  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Sarah Dinda  
N P M : 1402060025  
Program Studi : Pend. Pancasila & Kewarganegaraan  
Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas VIII di Smp Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Pembimbing : Drs. H. Zulkifli Amin, M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 9 Nopember 2018

Medan, 20 Shafar 1439 H  
09 Nopember 2017 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :  
1 Fakultas (Dekan)  
1. Ketua Program Studi  
2. Pembimbing  
3. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Sabtu tanggal 13 bulan Januari 2018 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Sarah Dinda  
N.P.M : 1402060025  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Proposal : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Minat Belajar Siswa  
Pada Mata Pelajaran PKn Kelas VIII di SMP Negeri 29 Medan Tahun  
Pembelajaran 2017/2018

dengan hasil sebagai berikut :

hasil Seminar Proposal Skripsi

- [ ] Disetujui
- [ ✓ ] Disetujui dengan adanya perbaikan
- [ ] Ditolak

Panitia Pelaksana

Ketua Program Studi

LAHMUDDIN, SH, M.Hum

Dosen Pembahas

HOTMA SIREGAR, SH, MH

Dosen Pembimbing

Drs. Zulkifli Amin, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminari oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Sarah Dinda  
N.P.M : 1402060025  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Proposal : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Minat Belajar Siswa  
Pada Mata Pelajaran PKn Kelas VIII di SMP Negeri 29 Medan Tahun  
Pembelajaran 2017/2018

Pada hari Sabtu tanggal 13 bulan Januari tahun 2018 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Januari 2018

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas

HOTMA SIREGAR, SH, MH

Dosen Pembimbing

Drs. Zulkifli Amin, M.Si

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi,

LAHMUDDIN, SH, M.Hum



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Sarah Dinda  
N.P.M : 1402060025  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Proposal : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Minat Belajar Siswa  
Pada Mata Pelajaran PKn Kelas VIII di SMP Negeri 29 Medan Tahun  
Pembelajaran 2017/2018

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu tanggal 13 Bulan Januari Tahun 2018

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2018

Ketua Program Studi

LAHMUDDIN, SH, M.Hum





Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Nomor : 517 /II.3/UMSU-02/F/2018 Medan, 06 Jum. Awal 1439 H  
Lamp : --- 23 Januari 2018 M  
Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada : **Yth, Bapak/ Ibu Kepala  
SMP Negeri 29 Medan  
di-  
Tempat**

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Sekolah Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Sarah Dinda**  
N P M : 1402060025  
Program Studi : **Pend. Pancasila & Kewarganegaraan**  
Judul Penelitian : **Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas VIII di SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Wassalam  
Dekan

**Dr. Silvano Nst, S.Pd, M.Pd.**  
N : 0115057302

\*\* Pertinggal \*\*



**PEMERINTAH KOTA MEDAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 29 MEDAN**

**Jl. Letda Sujono / Jl. Benteng Hulu Kel. Tembung Kec. Medan Tembung  
Telp. (061) 7382780 Kode Pos 20225**

Nomor : 070/3044/2018  
Lampiran : -  
Hal : Pelaksanaan Riset  
Medan, 9 Pebruari 2018

Kepada : Dekan FKIP Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara  
Yth.  
Di -  
Medan

Dengan hormat, menindaklanjuti Surat Saudara Nomor : 517/II.3/UMSU-02/F/2008/; tanggal 23 Januari 2018 perihal pokok surat, maka dengan ini kami menerangkan dan menjelaskan bahwa :

N a m a : SARAH DINDA  
N I M : 1402060025  
Program Studi : Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan

Benar telah melaksanakan Riset mulai tanggal 25 Januari s/d 8 Pebruari 2018 di SMP Negeri 29 Medan, guna penyusunan skripsi ybs. yang berjudul :  
**"Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Minat belajar Siswa Pada mata pelajaran PKn Kelas VIII di SMP Negeri 29 Medan Thn Pelajaran 2017/2018 "**

Selama melaksanakan penelitian, mahasiswa tersebut diatas didampingi dan dibimbing oleh guru pelajaran PKn

Demikian surat ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala SMP Negeri 29 Medan  
  
MASRAYA, S.Pd  
NIP. 19640903 199412 1 003

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Sarah Dinda

Tempat/Tanggal Lahir : Lhokseumawe, 02-November-1996

Jenis Kelamin : Perempuan

Kewarganegaraan : Indonesia

Status : Belum Menikah

Nama Ayah : Ali Azuardi

Nama Ibu : Fatimah Anum

Alamat Rumah : Titi sewa Jl.Benteng Hiir Gg. Wakap  
No.185 b/07

### **PENDIDIKAN FORMAL**

- Tahun 2002-2008 : SD SWASTA Al-Mukmin
- Tahun 2008-2011 : SMP Negeri 17 Medan
- Tahun 2011-2014 : SMA Negeri 11 Medan
- Tahun 2014-2018 : Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara